

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang pengembangan instrumen *four-tier diagnostic test* disertai *certainty of respon index (CRI)* untuk identifikasi miskonsepsi materi lingkungan geosfer: atmosfer pada siswa SMA Negeri Kota Bandung diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Instrumen *four-tier diagnostic test* yang dikembangkan memiliki empat tingkatan pada setiap butir soal yaitu tingkat pertama merupakan pertanyaan pokok, tingkat kedua merupakan tingkat keyakinan jawaban siswa pada soal tingkat pertama, tingkat ketiga merupakan alasan dari pertanyaan tingkat pertama dan tingkat terakhir merupakan tingkat keyakinan alasan siswa. Instrumen yang dikembangkan telah memiliki hasil valid pada kedua tingkatan dan memiliki reliabilitas yang termasuk pada kategori tinggi baik pada soal pokok maupun pada alasan, yang mana artinya instrumen yang dikembangkan layak untuk digunakan. Pada instrumen yang dikembangkan sebagian besar memiliki tingkat kesukaran dengan kategori sedang pada soal tingkat pertama pun dengan alasan atau tingkat ketiga. Sedangkan pada daya pembeda soal instrumen yang dikembangkan memiliki kategori cukup dan baik dengan persentase yang sama. Indeks pengecoh dalam instrumen ini juga sudah dapat berfungsi dengan baik dan dapat menarik perhatian siswa. Dengan demikian instrumen *four-tier diagnostic test* disertai *certainty of respon index (CRI)* untuk identifikasi miskonsepsi materi lingkungan geosfer: atmosfer yang dikembangkan dapat dikatakan layak untuk digunakan.
2. Miskonsepsi pada setiap sub-bab materi atmosfer tergolong pada miskonsepsi sedang, sedangkan pada setiap butir soal sebagian besar memiliki kategori dengan miskonsepsi sedang dan sebagian lainnya

memiliki kategori miskonsepsi tinggi dan rendah. Apabila diurutkan berdasarkan sub-bab materi atmosfer persentase miskonsepsi dari yang tertinggi ke yang terendah secara berurutan yaitu perubahan iklim global bagi kehidupan, iklim dan cuaca, lembaga-lembaga yang menyediakan data atmosfer, karakteristik lapisan bumi, karakteristik iklim di Indonesia, dan miskonsepsi paling rendah terdapat pada sub pokok materi klasifikasi iklim.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi solusi juga saran bagi guru dan pelaksana pendidikan juga penelitian pendidikan geografi bahwasanya pelaksanaan tes diagnostik untuk mengidentifikasi miskonsepsi diperlukan sebagai petunjuk dan panduan bagi pengajaran guru, agar guru dapat mengetahui pemahaman siswa dan dapat menentukan topik yang memerlukan penekanan lebih bagi siswa agar miskonsepsi tidak tertanam dalam diri siswa.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini terdapat saran dan rekomendasi berdasarkan hasil temuan dan penelitian diantaranya bagi guru, instrumen yang dikembangkan dapat dijadikan referensi dalam penerapan evaluasi pembelajaran yang mampu mendeteksi dan memperbaiki miskonsepsi pada siswa dengan cara melakukan identifikasi miskonsepsi pada siswa selanjutnya menyusun rencana pembelajaran dan melakukan penekanan lebih pada siswa atau pada topik yang terdeteksi mendapatkan persentase miskonsepsi yang tinggi serta terdapat saran sebaiknya dilakukan proses pembelajaran dengan menggabungkan bentuk tes diagnostik sebagai evaluasi agar siswa dapat mengenal bentuk-bentuk soal yang baru dengan menggunakan tingkat keyakinan sehingga pendidik lebih mudah untuk mengevaluasi miskonsepsi yang terjadi pada siswa. Bagi peneliti lain penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengembangan penelitian mengenai tes diagnostik empat tingkat pada materi yang lain juga pada fokus bahasa yang berbeda.